

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Untuk mengenal PT Jaya Teknik Indonesia, kita terlebih dahulu harus mengenal tentang perusahaan induknya yaitu PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta atau yang familiar dikenal sebagai PT Pembangunan Jaya. PT Pembangunan Jaya merupakan sebuah grup usaha yang unit usahanya terdiri dari *real estate & property*, manajemen proyek, konstruksi, kontraktor, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan tempat rekreasi yang didirikan pada tanggal 3 September 1961 atas dasar amanah dari Presiden Pertama Republik Indonesia yaitu Soekarno kepada Gubernur Jakarta saat tahun 1961 yaitu Soemarno. Pada saat itu, Soemarno diamanahkan oleh Soekarno untuk melakukan revitalisasi kota Jakarta. Namun pada saat itu terdapat keterbatasan dana untuk melakukan revitalisasi kota Jakarta. Keterbatasan dana tersebut membuat Soemarno mengundang pihak swasta untuk turut serta dalam pembangunan kota Jakarta. Salah satu pihak swasta tersebut adalah Ciputra Group. Hingga saat ini, PT Pembangunan Jaya tersebut terdiri dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta yang memegang 40% sahamnya dan sisanya adalah pihak swasta (PT Pembangunan Jaya, 2026).

Tugas pertama PT Pembangunan Jaya adalah untuk membenahi salah satu pasar yang saat itu paling ramai di Jakarta yaitu Pasar Senen. Setelah kemerdekaan Indonesia, Pasar Senen merupakan pusat perdagangan dan pusat keramaian kota Jakarta. Kawasan Pasar Senen akhirnya berhasil dikelola dengan baik oleh PT Pembangunan Jaya yang awalnya sangat kumuh akhirnya menjadi pasar modern yang nyaman untuk dikunjungi. Proyek pertama tersebut merupakan proyek pertama di Indonesia hasil dari kerjasama antara pemerintah dan swasta (PT Pembangunan Jaya, 2026).

Beberapa contoh anak usaha PT Pembangunan Jaya adalah PT Jaya Real Property Tbk (pengembang properti), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (Infrastruktur), PT Jaya Trade Indonesia (perdagangan material bangunan), PT

Arkonin (konsultan), PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (rekreasi & taman hiburan), PT Jakarta Tollroad Development (Infrastruktur), PT Jaya Beton Indonesia (produsen & pemasok beton), dan PT Jaya Teknik Indonesia sebagai perusahaan kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* (PT Pembangunan Jaya, 2026).

Salah satu anak usaha dari PT Pembangunan Jaya adalah PT Jaya Teknik Indonesia. PT Jaya Teknik Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)*. PT Jaya Teknik Indonesia telah berdiri sejak 20 Agustus 1968 yang awalnya bernama PT Teknik Indonesia (Tekind) yang kemudian pada tanggal 27 Agustus 1970, perusahaan tersebut resmi berganti nama menjadi PT Jaya Teknik Indonesia dan memperkenalkan logo barunya (Universitas Pembangunan Jaya, 2023).

Dalam perjalanannya selama lebih dari lima dekade lebih tepatnya yaitu 58 tahun per 2026, PT Jaya Teknik Indonesia telah membangun kemitraan yang strategis dengan berbagai merek global yang semakin memperkuat posisinya di industri mekanikal dan elektrikal. Seperti pada tahun 1970, PT Jaya Teknik Indonesia mendapatkan otorisasi distributor resmi dari produk YORK. Kemudian pada tahun 1978, PT Jaya Teknik Indonesia resmi mendapatkan otorisasi untuk menjadi distributor resmi dari Liebert dan kemudian diikuti oleh produk Nohmi pada tahun 1991. Beberapa jenis produk yang dipasok oleh PT Jaya Teknik Indonesia mencakup pendingin udara presisi (*precision air conditioning*), UPS, proteksi kebakaran, hingga sistem penanganan bagasi (*Baggage Handling*) yang digunakan dalam proyek pembangunan Bandara Internasional Soekarno Hatta (Jaya Teknik Indonesia, 2024).

Hingga saat ini, PT Jaya Teknik membentuk divisi-divisi strategis seperti Contracting, ACR (*Air Conditioning, Refrigeration*) & BAS, DNCP (*Data Center, Network Power, & ICT*), FSCP (*Fire Safety Control & Pump*), dan *Lift & Transportation*. Divisi-divisi tersebut dibentuk dengan produk globalnya masing masing untuk menangani berbagai proyek. Selain berperan menjadi pemasok produk-produk *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)*, PT Jaya Teknik

Indonesia juga menyediakan jasa atau layanan mulai dari konsultasi, pemasangan, pemeliharaan, hingga dukungan after-sales sehingga hal tersebutlah yang membuat keuntungan perusahaan tersebut tetap solid. Dengan adanya reputasi “*Quality & Reliability*” serta didukung oleh Jaya Group seperti PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Jaya Real Property Tbk, PT Jaya Teknik Indonesia telah berkembang menjadi kontraktor dan distributor terkemuka di bidang *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* (Jaya Teknik Indonesia, 2024)

Sebagai penjelasan, Sistem *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* atau *MEP (Mechanical, Electrical, and Plumbing)* merupakan sebuah kumpulan sistem yang digunakan pada sebuah gedung untuk menggabungkan beberapa perangkat pendukung bangunan atau fasilitas agar dapat berfungsi secara optimal, aman, dan nyaman. Sejalan dengan hal tersebut, Iqbal & Yulianto (2025) pada penelitiannya juga menjelaskan bahwa Sistem *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* atau *MEP (Mechanical, Electrical, and Plumbing)* merupakan aspek yang krusial dalam dunia konstruksi bangunan modern yang berfungsi untuk memastikan bahwa operasional bangunan tersebut efisien dan nyaman bagi pemilik atau penghuninya. Pada penelitiannya, Iqbal & Yulianto juga menjelaskan bahwa sistem MEE atau MEP mencakup beberapa elemen seperti *HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning)* dan instalasi listrik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, PT Jaya Teknik Indonesia merupakan salah satu anak usaha dari Jaya Group yang menjadi distributor tunggal dari listrik dan elektronik (MEE), BAS, penanganan udara (AC) dan teknologi informasi (IT) selama lebih dari 50 tahun. Selain itu PT Jaya Teknik Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang kuat dan solid. Hal tersebut dibuktikan melalui usia PT Jaya teknik Indonesia yang saat ini per tahun 2026 adalah 58 tahun sejak didirikan pada tahun 1968. Selain itu PT Jaya Teknik juga merupakan distributor yang berlisensi untuk produk-produk luar seperti YORK yaitu merek peralatan HVAC (pendingin ruangan/AC) komersial dan residensial terkemuka dari AS, Liebert yaitu merek untuk *data center*, dan Nohmi yaitu merek untuk rangkaian sistem proteksi dan alarm kebakaran (*fire alarm*) berkualitas tinggi asal Jepang yang diproduksi oleh

Nohmi Bosai Ltd. Tak hanya menjadi distributor, PT Jaya Teknik Indonesia juga menyediakan layanan konsultasi serta pemasangan dengan membuat suatu sistem yang akan menghubungkan berbagai produk yang berbeda tersebut hingga dapat saling terhubung dan berfungsi dengan baik. Selain jasa konsultasi dan pemasangan, PT Jaya Teknik Indonesia juga menyediakan jasa pemeliharaan atas produk-produk yang telah dipasang tersebut dan hal ini yang menjadikan keuntungan PT Jaya Teknik meningkat karena jasa pemeliharaan tidak membutuhkan modal yang besar seperti jasa lainnya. Dalam kegiatan operasionalnya, PT Jaya Teknik Indonesia telah memasok banyak sistem untuk berbagai tempat. Berbagai proyek atau portfolio dari PT Jaya Teknik Indonesia adalah pada sektor perhotelan dan apartemen seperti di Hotel Raffles Ciputra, Hotel Mulia Senayan, Hotel Pullman Jakarta, Apartemen Pondok Indah Golf, Apartemen Pakuwono dan lain lain yang mana pada proyek tersebut, PT Jaya Teknik Indonesia memberikan solusi Mekanikal, Elektrikal, dan Elektronik serta solusi untuk memenuhi anggaran pengembang. Selain pada sektor perhotelan dan apartemen, PT Jaya Teknik PT juga telah mengerjakan proyek pada sektor transportasi udara yaitu di Bandara Internasional Soekarno Hatta yang mana PT Jaya Teknik memasang sistem IT seperti sistem informasi penerbangan, sistem pemantauan dan manajemen keamanan serta memasang *sistem conveyor belt* (sabuk berjalan) di area *baggage claim*.

Kemudian dalam menjalankan operasionalnya, PT Jaya Teknik Indonesia mengedepankan standar kualitas internasional yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001, serta kepatuhan ketat terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu, PT Jaya Teknik Indonesia juga berhasil mendapatkan sertifikat penghargaan dari Ciputra Group atas kontribusi luar biasa dalam program *Health, Safety, and Environment (HSE)* pada tahun 2015. Pengakuan ini mempertegas posisi perusahaan yang tidak hanya mengutamakan hasil teknis, tetapi juga integritas keselamatan kerja di lingkungan proyek. PT Jaya Teknik terus berinovasi dalam mengadopsi teknologi digital dan sistem ERP modern seperti Odoo untuk memastikan setiap proyek pembangunan

dapat diselesaikan dengan sangat baik dan mengurangi adanya kesalahan (DNM, 2021).

2.1.1 Visi Misi



Gambar 2.1 : Logo PT Jaya Teknik Indonesia

Sumber : jayateknik.co.id, 2026

Logo PT Jaya Teknik Indonesia dirancang dengan cermat untuk bisa mencerminkan identitas perusahaan yang bergerak di sektor mekanikal dan elektrikal. Jenis font sans serif pada tulisan “Jaya Teknik” mencerminkan modernitas serta profesionalisme yaitu kepresisian yang dibutuhkan oleh perusahaan pada bidang teknik. Slogan yang terdapat pada logo yaitu “*Quality and Reliability*” semakin menegaskan bahwa perusahaan berkomitmen terhadap kualitas serta kinerja pada perusahaan tersebut dalam menyajikan berbagai produk atau jasa. Kemudian logo berwarna merah tersebut merupakan logo dari PT Pembangunan Jaya yang mengindikasikan bahwa PT Jaya Teknik Indonesia termasuk anak usaha dari PT Pembangunan Jaya. Logo tersebut melambangkan semangat pada kemajuan, profesionalisme, dan mencerminkan komitmen terhadap pembangunan infrastruktur dan properti. Melalui desain dan kombinasi elemen visual, logo tersebut menyampaikan pesan yang kuat bahwa PT Jaya Teknik Indonesia adalah perusahaan yang profesional dalam melakukan segala pekerjaannya serta memiliki komitmen yang kuat terhadap kualitas dan keandalan.

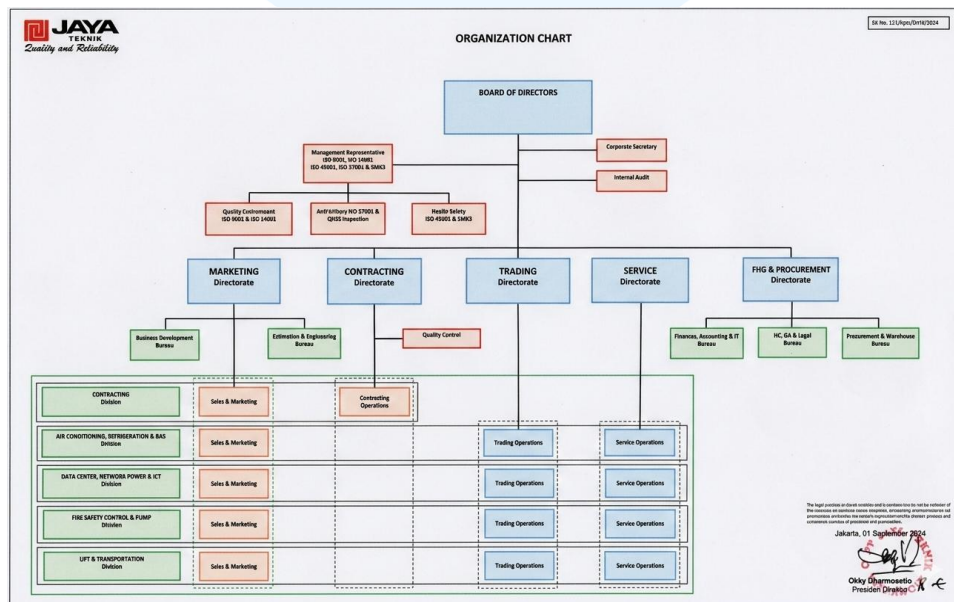
Visi

Menjadi perusahaan terkemuka yang mengintegrasikan perdagangan, layanan operasi, dan pemeliharaan di bidang mekanikal elektrik.

Misi

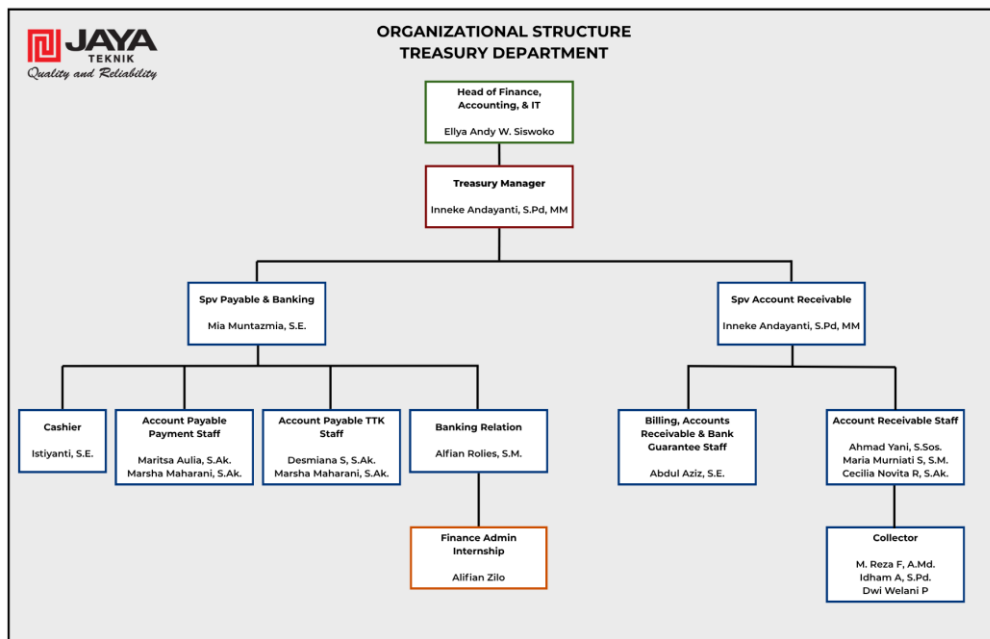
- 1) Memberikan layanan terpadu dan pemeliharaan terbaik untuk mencapai kepuasan pelanggan tertinggi.
- 2) Meningkatkan kerja sama strategis dan mitra bisnis kelas dunia untuk mencapai pertumbuhan perusahaan.
- 3) Mengembangkan peluang bisnis baru melalui inovasi dan teknologi baru.
- 4) Membangun lingkungan kerja yang sehat bagi para pekerja sehingga mereka dapat tumbuh bersama untuk memenuhi nilai dan budaya Jaya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 : Struktur Organisasi PT Jaya Teknik Indonesia

Sumber : jayateknik.co.id, 2024



Gambar 2.3 : Struktur Organisasi Bagian *Treasury*

Sumber : Dokumen Perusahaan, 2026

Struktur organisasi merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan perusahaan yang secara langsung dapat memengaruhi kinerja karyawan. Dalam suatu organisasi, struktur ini menggambarkan bagaimana tugas dan tanggung jawab dapat dikelompokkan dengan baik serta bagaimana wewenang serta alur kerja dapat terbagi dengan terarah di antara anggota organisasi (Septiani, 2025). Sejalan dengan hal tersebut, Asyraini dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa pada struktur organisasi terdapat garis hubungan antara atasan dengan bawahan yang merupakan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berguna untuk menciptakan koordinasi baik dalam kegiatan-kegiatan perusahaan (Asyraini, 2021).

Beberapa posisi atau jabatan pada departemen *treasury* yaitu:

1. *Head of Finances, Accounting, & IT*

Posisi *Head of Finances, Accounting, & IT* merupakan posisi tertinggi pada biro *Finances, Accounting, & IT* yang bertugas untuk memimpin, mengelola, serta membuat keputusan untuk segala hal yang berkaitan dengan keuangan. Orang yang menjabat pada posisi ini akan berkoordinasi secara langsung dengan direksi bahkan direksi utama serta melakukan rapat rutin untuk dapat membuat keputusan yang berkaitan dengan finansial perusahaan. Selain itu, posisi *Head of* ini juga harus berkoordinasi dengan *Treasury Manager, Accounting & Tax Manager*, serta *IT Manager* agar segala operasional finansial perusahaan dapat berjalan lancar. Kemudian posisi *Head of Finances, Accounting, & IT* juga dapat memberikan tugas serta arahan secara langsung kepada posisi dibawahnya yaitu untuk bagian *account receivable* untuk hal monitoring pembayaran dari customer, bagian *account payable* untuk hal penginputan bank keluar serta pembayaran ke vendor, *bank relation* untuk segala hal yang berkaitan dengan bank atau rekening seperti pembukaan, penutupan rekening, serta pemindahan dana, kemudian bagian *IT* untuk mengurus aplikasi keuangan yaitu eTekind dengan sistem ERP Odoo, bagian *accounting* untuk hal seperti pencatatan laporan keuangan, serta bagian tax untuk hal pengurusan pajak.

2. *Treasury Manager*

Treasury Manager merupakan posisi yang setara dengan posisi *Accounting & Tax Manager* dan berada dibawah posisi *Finance, Accounting, & IT Senior Manager*. Berbeda dengan posisi *Accounting & Tax Manager*, posisi *Treasury Manager* memiliki peran untuk fokus pada hal seputar *account receivable, account payable*, dan *bank relation* atau pada hal-hal yang lebih kepada keuangan. Orang yang berada pada posisi ini akan berkoordinasi langsung dan memberikan tugas serta arahan kepada posisi *head of account receivable, head of account payable*, dan *bank relation*. Peran dari posisi ini adalah untuk dapat memonitoring pekerjaan yang dilakukan *head of account receivable, head of account payable*, dan *bank*

relation serta membuat keputusan terkait hal tersebut namun tetap harus mendapatkan persetujuan dari *Head of Finance, Accounting, & IT*. Selain itu, posisi *Treasury Manager* juga akan berkoordinasi secara langsung dengan posisi *Accounting & Tax Manager* untuk dapat menyelaraskan pekerjaan antar tim.

3. Payable & Banking Spv

Spv Payable & Banking merupakan posisi yang berada dibawah posisi *Treasury Manager* yang memiliki peran untuk mengarahkan serta memberikan tugas kepada divisi *account payable* dan *banking relation*. Kemudian posisi *Spv Payable & Banking* juga berperan untuk memonitoring berbagai transaksi dari perusahaan ke internal perusahaan dan juga ke eksternal. Contoh dari transaksi eksternal yang dilakukan seperti memonitoring pembayaran ke vendor seperti monitor BK (bank keluar) serta melakukan transfer dari rekening perusahaan ke rekening vendor. Kemudian pada hal transaksi internal perusahaan, peran dari *Spv Payable & Banking* adalah untuk mengurus segala transaksi internal seperti *reimbursement* operasional karyawan. Selain mengurus dan memonitoring *account payable*, posisi *Spv Payable & Banking* juga memiliki tugas untuk memberikan arahan kepada posisi *bank relation* untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan bank seperti pembukaan rekening, penutupan rekening, pemasukan deposito, pencairan deposito, mengurus jaminan bank garansi, mengurus cek atau kliring, serta menarik uang.

4. Account Receivable Spv

Spv Account Receivable merupakan posisi yang berada dibawah posisi *Treasury Manager* namun setara dengan posisi *Spv Payable & Banking*. *Spv Account Receivable* merupakan posisi yang memimpin bagian *account receivable* dan *collector*. Posisi ini bertugas untuk memonitoring serta memberikan arahan terkait menagih pembayaran kepada customer. Posisi ini juga harus memperhitungkan segala risiko finansial serta memikirkan berbagai solusi jika ada keterlambatan pembayaran oleh customer. *Spv Account Receivable* juga harus berkoordinasi dengan bagian *tax* untuk menghitung juga pajak pembayaran dari

customer. Selain itu posisi ini merupakan salah satu posisi yang cukup krusial karena jika penagihan dan pembayaran dari customer tidak lancar, maka pembayaran kepada vendor dan segala operasional perusahaan juga tidak akan lancar. Contoh Job Desc yang dilakukan oleh *Spv Account Receivable* seperti mendata serta memonitoring tanggal *payment terms* serta BAST (Berita Acara Serah Terima) untuk mengetahui dan dapat menghitung risiko finansial perusahaan. Seperti ada berapa tanggal pembayaran yang sudah jatuh tempo dan yang belum. Jika ada *customer* yang tanggal pembayarannya sudah mendekati jatuh tempo atau sudah jatuh tempo, maka *customer* tersebut akan ditagih oleh bagian *account receivable* untuk segera melakukan pembayaran.

5. Banking Relation

Banking Relation merupakan salah satu bagian dari *account payable* yang bekerja secara individual. Posisi *Banking Relation* merupakan posisi yang menjadi perantara antara perusahaan dengan berbagai bank yang tugasnya adalah untuk mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan bank seperti pembukaan & penutupan rekening, penempatan & pencairan deposito, mengurus rekening perusahaan, mengurus cek & kliring, mengambil dana, memindahkan dana dari berbagai rekening, serta mengurus administrasi jaminan bank garansi. Selain itu, posisi *Banking Relation* juga dituntut untuk memiliki dan menjaga hubungan yang baik dengan pihak eksternal, khususnya dengan pihak bank, guna memastikan kelancaran seluruh aktivitas perbankan perusahaan. Pada pelaksanaan kerja magang tersebut, posisi penulis adalah sebagai *Finance Admin Internship* yang akan bertanggung jawab kepada posisi *Banking Relation*. Pada pelaksanaan kerja magang ini, penulis bertugas membantu *Bank Relation* untuk mengurus administrasi serta pembuatan Bank Garansi serta hal yang berkaitan dengan penempatan & pencairan deposito, mengurus cek & kliring, dan memindahkan dana dari berbagai rekening.

6. Account Payable TTK Staff

Account Payable TTK Staff merupakan posisi yang berada di bawah arahan *Payable & Banking Spv* pada PT Jaya Teknik Indonesia yang memiliki tanggung jawab utama dalam menangani proses administrasi awal dari transaksi utang perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penerimaan dan kelengkapan dokumen dari vendor. Posisi ini berperan sebagai tahap awal dalam siklus *account payable* sebelum masuk ke proses pembayaran oleh *Account Payable Payment Staff*. *Account Payable TTK Staff* bertugas menerima dokumen dari vendor seperti *invoice*, faktur pajak, *purchase order (PO)*, serta *delivery order (DO)*. Setelah dokumen diterima, staf akan melakukan pengecekan kelengkapan dan kesesuaian dokumen, seperti mencocokkan antara *invoice* dengan PO dan bukti penerimaan barang. Proses ini penting untuk memastikan bahwa transaksi yang akan diproses benar-benar valid dan sesuai dengan pesanan perusahaan. Selain itu, *Account Payable TTK Staff* juga bertanggung jawab dalam proses tukar faktur (TTK), yaitu proses administrasi dimana vendor menyerahkan dokumen tagihan secara resmi kepada perusahaan untuk dapat diproses lebih lanjut. Dalam tahap ini, staf akan melakukan pencatatan, pengarsipan, serta memberikan tanda terima sebagai bukti bahwa dokumen telah diterima dan siap untuk diproses ke tahap berikutnya. Setelah dokumen dinyatakan lengkap dan sesuai, *Account Payable TTK Staff* akan meneruskan dokumen tersebut kepada bagian *Account Payable Payment Staff* untuk dilakukan proses pembuatan BK (Bank Keluar) dan pembayaran.

7. Account Payable Payment Staff

Account Payable Payment Staff merupakan posisi yang berada di bawah arahan *Spv Payable & Banking* pada PT Jaya Teknik Indonesia yang bertugas untuk menangani berbagai transaksi keuangan perusahaan, baik ke pihak eksternal maupun internal, sesuai dengan arahan yang diberikan. Dalam pelaksanaannya, posisi ini memiliki peran penting dalam memastikan proses pembayaran berjalan dengan tepat, akurat, dan sesuai prosedur. Beberapa tugas utama dari *Account Payable Payment Staff* antara lain menerima dan memeriksa faktur dari vendor, serta mencocokkan dokumen *purchase order (PO)* dengan laporan penerimaan

barang untuk memastikan kesesuaian data. Selain itu, *Account Payable Payment Staff* juga bertanggung jawab dalam membuat serta menginput BK (Bukti Keluar) ke dalam sistem eTekind yang terintegrasi dengan ERP Odoo. Setelah proses input BK dilakukan, tahap selanjutnya adalah memproses pembayaran BK (Bank Keluar) melalui sistem *online banking Kopra by Mandiri*, sehingga alur pembayaran dilakukan secara sistematis mulai dari pencatatan hingga eksekusi pembayaran. Perlu diketahui bahwa dalam pelaksanaan tugasnya, *Account Payable Payment Staff* juga melakukan pengelompokan transaksi berdasarkan nominal pembayaran. Transaksi dengan nilai kurang dari Rp5.000.000 dikategorikan sebagai transaksi kecil, transaksi dengan nilai antara Rp5.000.000 hingga Rp100.000.000 dikategorikan sebagai transaksi sedang, dan transaksi dengan nilai diatas Rp100.000.000 dikategorikan sebagai transaksi besar. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan, penjadwalan pembayaran, serta pengendalian risiko dalam proses pengeluaran kas perusahaan. Selain itu, posisi ini juga bertanggung jawab dalam menyiapkan berbagai dokumen pendukung untuk setiap transaksi, seperti dokumen pembelian mata uang asing (valas) serta dokumen pembayaran ke vendor luar negeri, yang meliputi *invoice*, *LOA (Letter of Agreement)*, dan dokumen Lalu Lintas Devisa. Dalam menjalankan tugasnya, *Account Payable Payment Staff* juga berkoordinasi dengan *Account Receivable Staff*, karena sumber dana untuk pembayaran vendor berasal dari penerimaan pembayaran *customer* yang dikelola oleh bagian *Account Receivable*.

8. Cashier

Cashier merupakan posisi cukup penting dalam divisi *Finance & Accounting* yang memiliki tugas utama berupa mengelola transaksi keuangan, menerima pembayaran berupa tunai maupun nontunai, menghitung uang, menghitung total belanja serta memberikan uang kepada divisi atau orang yang ingin berbelanja, dan mencetak struk. Selain itu posisi *Cashier* juga akan berkoordinasi dengan posisi *Banking Relation* dalam hal pengambilan uang tunai dengan cara memberikan cek kepada *Banking Relation*. Pada PT Jaya Teknik Indonesia, posisi *Cashier* adalah posisi yang sangat krusial serta rahasia dan

sifatnya yang sensitif karena sangat berurusan dengan uang. Orang yang berada di posisi *Cashier* harusnya orang yang benar-benar terpercaya. Kemudian, *Cashier* juga bertugas untuk mengelola serta menyimpan dokumen-dokumen penting dan menyimpan uang pada brankas.

9. *Billing, Accounts Receivable & Bank Guarantee Staff*

Posisi *Accounts Receivable, Billing & Bank Guarantee Staff* merupakan bagian dari divisi *Finance & Accounting* yang bertanggung jawab dalam pengelolaan piutang perusahaan, proses penagihan, serta administrasi terkait bank garansi. Pada posisi ini, individu bertugas untuk melakukan monitoring pembayaran dari *customer*, memastikan kelengkapan dokumen untuk penerbitan *invoice* maupun kuitansi, Selain itu, posisi ini juga bertanggung jawab dalam pengelolaan dokumen bank garansi, mulai dari proses penginputan pada sistem *Kopra by Mandiri*, pengajuan, perpanjangan, hingga monitoring masa berlaku bank garansi. Dalam pelaksanaannya, *Accounts Receivable Billing & Bank Guarantee Staff* akan berkoordinasi dengan berbagai pihak, baik internal seperti tim *Finance* khususnya posisi *Banking Relation* dan *Accounting*, maupun eksternal seperti *customer* dan pihak bank. Posisi ini juga berperan dalam memberikan laporan terkait update bank garansi kepada atasan setiap minggunya sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

10. *Account Receivable Staff*

Posisi *Accounts Receivable Staff* merupakan bagian divisi *Finance & Accounting* yang berperan dalam pengelolaan piutang perusahaan serta memastikan kelancaran proses penerimaan pembayaran dari *customer*. Individu pada posisi ini bertugas untuk melakukan monitoring terhadap *outstanding receivables*, melakukan pencatatan dan penginputan transaksi pembayaran, serta memastikan kesesuaian antara data pembayaran dengan *invoice* yang telah diterbitkan. Selain itu, *Accounts Receivable Staff* juga berperan dalam melakukan penagihan kepada *customer* serta memastikan pembayaran dilakukan sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditentukan. *Accounts Receivable Staff* akan berkoordinasi dengan berbagai

pihak, baik internal seperti tim *Tax*, *Accounting*, dan *Account Payable*, maupun eksternal seperti *customer*.

11. Collector

Posisi *Collector* merupakan bagian dari divisi *Finance & Accounting* yang bertanggung jawab dalam melakukan pengiriman dokumen tagihan serta melakukan penagihan piutang kepada *customer* guna memastikan pembayaran dilakukan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada posisi ini, individu bertugas untuk menghubungi *customer*, baik melalui telepon, *e-mail*, maupun kunjungan langsung, untuk mengingatkan dan menindaklanjuti pembayaran yang telah jatuh tempo. Selain itu, *Collector* juga berperan dalam melakukan negosiasi terkait pembayaran apabila terjadi keterlambatan, serta menjaga hubungan baik dengan *customer* agar proses penagihan tetap berjalan efektif dan profesional.

Pada pelaksanaan kerja magang, penulis termasuk kedalam biro *finances*, *accounting*, & *IT* PT Jaya Teknik Indonesia lebih tepatnya pada departemen *treasury* menjabat sebagai *Finance Admin Intern* yang bertanggung jawab langsung membantu *Banking Relation*. Dalam menjalankan tugasnya, penulis membantu *Banking Relation* dalam berbagai kegiatan operasional yang berkaitan dengan administrasi perbankan perusahaan. Tugas utama penulis adalah membantu proses pembuatan Bank Garansi, mulai dari menyiapkan dokumen hingga memastikan kelengkapan data yang dibutuhkan. Kemudian, penulis juga melakukan penginputan Bank Garansi ke dalam *sistem online banking Kopra by Mandiri*. Penulis juga membuat rekapan *outstanding* Bank Garansi setiap minggu untuk mengetahui posisi jaminan yang masih berjalan. Selain itu, penulis turut membantu dalam persiapan dokumen untuk pembayaran ke luar negeri melalui *TT (Telegraphic Transfer)* kepada vendor, seperti *invoice*, *Letter of Authorization (LOA)*, serta dokumen lalu lintas devisa. Penulis juga melakukan pencatatan kliring sebagai bagian dari proses administrasi, khususnya untuk persiapan pemindahan dana dari *customer* ke perusahaan melalui bilyet.